

BAB I

PENDAHULUAN

F. Latar Belakang

Penduduk mayoritas beragama Islam di Indonesia mencapai 241,7 juta jiwa pada akhir tahun 2022 atau setara 87,2% dari populasi Indonesia yang berjumlah 277,75 juta jiwa.¹ Kuantitas tersebut tidak bergaris lurus dengan kualitas kesejahteraan terutama di level proletar (buruh, tani dan kelas bawah lainnya). Pertumbuhan ekonomi umat Islam di Indonesia masih tersendat oleh kompleksitas problem baik secara individu dan kelompok (kurangnya kesadaran atau keinginan yang kuat untuk naik ke tingkat menengah ke atas). Ideologi atau paradigma berpikir (adanya paradigma defensive untuk berada di garis aman ekonomi yang penting sekedar cukup) maupun hadirnya tantangan-tantangan pihak ketiga yang membuat umat Islam semakin sulit mencapai taraf ekonomi tertinggi.²

Zakat, infak dan sedekah (ZIS) merupakan instrumen ekonomi dalam Islam yang dianggap sebagai alternatif solusi penanganan fakir miskin di Indonesia. Upaya penanganan fakir miskin dan berbagai kesenjangan masih menjadi Fokus utama permasalahan sosial di Indonesia. Mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju pengelolaan zakat harus berkembang mengiringi dan mengatasi berbagai permasalahan sosial yang ada dengan tetap melestarikan nilai-nilai Keislaman sebagai pondasinya.

¹ Mayoritas Penduduk Indonesia Beragama Islam Pada 2022, *Situs resmi DataIndonesia.id*, <https://dataindonesia.id/ragam/detail/mayoritas-penduduk-indonesia-beragama-islam-pada-2022> (diakses pada tanggal 26 April 2023)

² NU CARE LAZISNU KAB. KEDIRI, *Madrasah Amil* (Kediri : NU CARE LAZISNU Kab. Kediri), 8

Zakat, infak dan sedekah memang potensi yang sangat baik bagi kemaslahatan umat Islam, potensi tersebut apabila dikelola secara baik dan optimal akan dapat menghasilkan manfaat yang signifikan baik dalam pengentasan kemiskinan, kesejahteraan umat maupun pemberdayaan ekonomi umat. Indonesia telah memiliki regulasi mengenai pengelolaan zakat dalam UU Nomor 23/2011 PP nomor 14/2014 Inpres nomor 3/ 2014 dan peraturan menteri agama (PMA) dan keputusan Menteri Agama (KMA). Keempat regulasi tersebut payung hukum yang kuat bagi lembaga pengelola zakat, infaq dan sedekah sekaligus menjadi legitimasi bagi keamanan dan kepercayaan masyarakat atas penyelenggaraan donasi baik zakat infaq maupun sedekah.

Dalam perkembangan zakat infaq dan sedekah (ZIS), adanya peningkatan jumlah ZIS di Indonesia dari tahun ke tahun. Tercatat pada tahun 2018 pertumbuhan zakat di Indonesia meningkat sebesar 31,8% dari pencapaian pada tahun 2017.³ Sedangkan pada tahun 2019 pertumbuhannya menginjak angka 26,00% yang penghimpunannya mencapai 296 Milyar.⁴ Masa Pandemi 2020, Penghimpunan zakat, infak dan sedekah (ZIS) pada BAZNAS Naik 30% sebesar 385,5 milyar.⁵ Pada tahun 2021 pengumpulan

³ “Penggumpunan Zakat Baznas Naik 31,8 Persen Selama 2018”, *Antaranews*, <https://www.antaranews.com/berita/782108/penggumpunan-zakat-baznas-naik-318-persen-selama-2018#mobile-nav> (diakses pada tanggal 1 Mei 2023)

⁴ Statistik Zakat Nasional 2019, BAZNAS, <https://pid.baznas.go.id/wp-content/uploads/2020/09/STATISTIK-ZAKAT-NASIONAL-2019.pdf> (diakses pada tanggal 3 Mei 2023)

⁵ “Masa Pandemi 2020, Penghimpunan BAZNAS Naik 30 Persen”, BAZNAS, https://baznas.go.id/Press_Release/baca/Masa_Pandemi_2020_Penggumpunan_BAZNAS_Naik_30_Persen/689 (diakses pada tanggal 3 Mei 2023)

BAZNAS Pusat Presentase naik sebesar 0,3% sebesar 33% dengan jumlah pengumpulan 513,2 Milyar.⁶

Memasuki era digitalisasi ini saatnya lembaga zakat memperhatikan model-model pengelolaannya dan yang sebelumnya tradisional-konvensional yaitu pengelolaan zakat yang sambil lalu, tidak ada program jangka panjang, bersifat temporer dan dikelola oleh orang yang tidak kompeten berubah menjadi modern-profesional. Yang dimaksud dengan modern profesional adalah lembaga zakat yang memiliki pengelolaan yang baik dan program jangka waktu, adanya standar kompeten bagi amil zakat, terintegrasi dengan lembaga-lembaga lain dan sudah terakses pada teknologi berbasis digital.

Digitalisasi zakat memperhatikan inovasi teknologi untuk memudahkan masyarakat dalam menunaikan zakat sekaligus mengakses informasi terkait perkembangan zakat terkini. Dengan berkembangnya digitalisasi teknologi menjadikan industri keuangan melakukan inovasi dengan memberikan kemudahan pelayanan di bidang keuangan melalui *fintech (finansial technology)*. Salah satu jenis *fintech* yang saat ini menjadi tren digitalisasi adalah *crowdfunding*. *Crowdfunding* adalah praktik penggalangan dana untuk membiayai suatu proyek yang umumnya dilakukan melalui internet.⁷ *Crowdfunding* memiliki beberapa model yaitu 1.) model *donation-based crowdfunding* (*crowdfunding* yang berbasis donasi); 2.) *reward based crowdfunding* (*crowdfunding* yang berbasis donasi agar mendapatkan hadiah); dan 3.) *equity based crowdfunding* (*crowdfunding* yang

⁶ “Pengumpulan BAZNAS Pusat 2021 Tumbuh 33 Persen”, BAZNAS, https://baznas.go.id/Press_Release/baca/Pengumpulan_BAZNAS_Pusat_2021_Tumbuh_33_Persen/950 (diakses pada tanggal 3 Mei 2023)

⁷ Ana Toni Roby Candra Purba dkk, *Fintech Syariah Dalam Sistem Industri Halal : Teori Dan Praktek* (Banda Aceh : Syah Kuala University Press, 2021), 107

berbasis pinjaman agar mendapatkan keuntungan. Saat ini Indonesia terdapat 4 *platform crowdfunding* yang berbasis donasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Platform Donation Based Crowdfunding di Indonesia

No	Keterangan	Platform Donation Based Crowdfunding			
		Kitabisa.com	BenihBaik.com	WeCare.id	Ayopeduli.id
1.	Tujuan	Memberikan donasi untuk masalah-masalah sosial (ekonomi, kesehatan, pendidikan, dsb)	Memberikan donasi untuk masalah-masalah sosial (ekonomi, kesehatan, pendidikan, dsb)	Memberi donasi untuk masalah-masalah kesehatan dan fasilitas pendukung lainnya	Memberikan donasi untuk masalah-masalah sosial (ekonomi, kesehatan, pendidikan, dsb)
2.	Sebagai penghimpunan Zakat, Infak dan seekah (ZIS)	Menerima pembayaran zakat maal, zakat fitrah dan zakat penghasilan serta menerima pembayaran fidyah yang dikelola langsung oleh Baznas	Penghimpunan zakat, infak dan sedekah (ZIS) dilaksanakan sendiri oleh <i>platform</i> penyedia (Yayasan BenihBaik Indonesia)	Hanya menerima donasi dan tidak menerima zakat	Tidak menerima pembayaran zakat dan hanya menerima infak dan sedekah
3.	Total Donasi	840.067.886.708,0 ⁸	238.000.000.000, ⁹	4.000.000.000,0 ¹⁰	1.271.736.481,0 ¹¹

Sumber : Data diolah oleh penulis

Kitabisa.com adalah *platform* yang didirikan pada tahun 2013, telah melakukan penggalangan dana dan membuat donasi online dalam, dengan total pengguna 3.850.333 per Mei 2020 *Crowdfunding* Kitabisa .com, dan telah mendanai sebanyak 63.964 proyek atau kegiatan galang dana. Berikut

⁸ Laporan Keuangan Yayasan Kitabisa Per Desember 2020, <https://drive.google.com/file/d/1AsuZmARKyvRvXmADJUo4QPedx4OYbAEu/view> (diakses pada tanggal 2 September 2022)

⁹ BenihBaik.com, “dana yang terkumpul”, *situs resmi Benihbaik.com*. <https://benihbaik.com/> (diakses pada tanggal 2 September 2022)

¹⁰ Blog We Care. “WeCare.id Salurkan Donasi untuk Mendukung Tenaga Kesehatan di Indonesia Selama Covid-19”. *Situs Resmi WeCare.id* <https://blog.wecare.id/2021/06/broker-multi-aset-exness-wecare-id-salurkandonasi-untuk-mendukung-tenaga-kesehatan-di-indonesia-selama-covid19> (Diakses pada tanggal 2 September 2022)

¹¹ AyoPeduli.com, “Total Donasi Yang Tersalurkan”. *Situs Resmi AyoPeduli.com*. <https://ayopeduli.id/> (diakses pada 2 September 2022)

merupakan jumlah donasi yang telah berhasil dikumpulkan oleh kitabisa.com periode 2015-2019 :

Tabel 1.2
Jumlah Donasi di Kitabisa.com Yang Terkumpul Periode 2015-2020

Tahun	Jumlah (Rp)
2017	103.791.069.482,-
2018	241.800.824.833,-
2019	502.414.545.532,-
2020	871.910.647.588,-
2021	1.120.364.503.450,-

Sumber : Laporan keuangan audit Kitabisa.com Tahun 2017-2021

BAZNAS adalah lembaga pemerintah non struktural yang bersifat Mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden dan Menteri yang bertugas menghimpun dan menyalurkan zakat infaq dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. BAZNAS didirikan oleh pemerintah berlandaskan keputusan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2001.¹² Meskipun merupakan lembaga yang berdaulat dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah, BAZNAS membutuhkan media *fundraising* sebagai upaya mempengaruhi orang lain sehingga menimbulkan kesadaran dan kepedulian mereka dan menciptakan brand image bagi lembaga tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan digitalisasi teknologi. Untuk mempermudah penghimpunan dan penyaluran ZIS di kitabisa.com sesuai keputusan ketua Badan Amil zakat Nasional Nomor 59 tahun 2019 BAZNAS membentuk unit pengumpul zakat (UPZ) BAZNAS yayasan kitabisa.

Dengan eksistensi BAZNAS sebagai Badan Amil Zakat yang berdaulat dan bersinergi sebagai penghimpun zakat, infak dan sedekah (ZIS),

¹² BAZNAS, Profil Badan Amil Zakat Nasional, *Situs Resmi BAZNAS*, <https://pid.BAZNAS.go.id/profil-BAZNAS/> (diakses pada tanggal 26 Juni 2022)

mempengaruhi *brand image* di kitabisa.com terbukti dengan perbandingan beberapa BAZNAS dengan beberapa Lembaga amil zakat lainnya yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.3

Penggunaan Platform Kitabisa.com Pada BAZNAS dan LAZ yang Terdaftar

NO	KETERANGAN	BAZNAS	LAZISNU CARE	LAZISMU	RUMAH ZAKAT
1	Awal bergabung	21 Mei 2016	29 April 2016	21 april 2017	6 november 2015
2	Jumlah campaign aktif	94 campaign	74 campaign	80 campaign	78 campaign
3	Donasi yang terkumpul	Rp46.048.624.135	Rp4.694.447.398	Rp7.789.592.392	Rp29.007.154.933
4	Jumlah donator yang berpartisipasi di kitabisa.com	210.498	26.962	54.699	205.764

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis

Fundraising erat kaitannya dengan kemampuan perorangan, organisasi, badan hukum untuk mengajak dan mempengaruhi orang lain sehingga menimbulkan kesadaran dan kepedulian mereka. *Fundraising* merupakan kegiatan yang sangat penting bagi BAZ ataupun LAZ dalam upaya mendukung jalannya program dan menjalankan roda operasional agar lembaga dapat mencapai maksud dan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaannya, *fundraising* memiliki 2 metode yaitu *direct fundraising* (*fundraising* secara langsung) dan *indirect fundraising* (*fundraising* tidak langsung). Kitabisa.com. merupakan salah satu bentuk *direct fundraising* karena melibatkan partisipasi secara langsung dari muzakki. Dengan kitabisa.com, poses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon muzakki bisa seketika dilakukan dan apabila dalam diri muzakki muncul sebuah keinginan untuk menunaikan zakat, infak dan sedekah setelah

mendapatkan promosi dari fundraiser (misalnya dari instagram, facebook, twiter, tiktok, youtube , dsb), maka segera dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Abdul dan Kusufi dalam bukunya, efektivitas adalah hubungan antara output pusat tanggung jawabnya dan tujuannya. Makin besar kontribusi output terhadap tujuan maka efektiflah satu unit tersebut. Menurut Munir, analisis efektivitas menggunakan rasio perbandingan antara realisasi jumlah perolehan dengan target yang ditetapkan, dengan tujuan untuk mengetahui berhasil tidaknya pencapaian suatu tujuan.¹³ Lebih lanjut Mahmudi dalam kutipan Kurhayadi menyatakan bahwa efektivitas dihitung dengan cara membandingkan realisasi penerimaan dengan target.

Pengukuran tingkat efektivitas ini untuk mengetahui berhasil tidaknya pencapaian tujuan anggaran yang memerlukan data-data realisasi pendanaan dan target. Dalam penelitian ini, untuk mengukur efektivitas menggunakan teori Mahsun (2009) dimana untuk mengetahui berapa tingkat efektivitas suatu program atau kegiatan dapat dikukur dengan melakukan perbandingan realisasi jumlah perolehan dan target.¹⁴ BAZNAS memiliki beberapa program penggalangan dana berupa zakat, infak dan sedekah di kitabisa.com. yaitu :

¹³ Kurhayadi dkk, *Kebijakan Publik di Era Digitalisasi* (Sumatra Barat : Insani Cindekia Mandiri, 2020), 133

¹⁴ Sumange, “analisi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja badan perencanaan pembangunan daerah (Bapeda) Minahasa Selatan”. *Jurnal (EMBA 1 (3) , 74-81*

Tabel 1.4**Daftar Campaign Milik BAZNAS di Kitabisa.com Per Desember 2022**

No.	Program Baznas	Realisasi Perolehan (Rp)	Target Perolehan (Rp)
1.	Zakat untuk pendidikan anak bangsa (beasiswa cendekia baznas)	455.590.392	455.590.392
2.	Zakat Baznas Tanggap Bencana	535.246.693	535.246.693
3.	Zakat meningkatkan perekonomian umat	52.879.629	200.000.000
4.	Zakat Mal Baznas	49.388.297.893	49.388.297.893
5.	Zakat Rumah sehat Baznas Indonesia	133.404.542	500.000.000
6.	Zakat Fitrah Baznas	1.030.243.858	1.030.243.858
7.	Sedekah Jum'at	1.552.549.797	1.000.000.000
8.	Sedekah Untuk Muliakan Yatim	57.666.461	500.000.000
9.	Sedekah wujudkan Mushola layak bagi Jamaa'ah	7.001.533	1.000.000.000
10.	Sedekah Subuh	22.840.351	1.000.000.000
11.	Sedekah Syawal	116.658.216	100.000.000
12.	Sedekah bangun Rumah Sakit Indonesia Di Hebron Palestina	190.063.474	1.000.000.000
13.	Solidaritas bantu mustahik	7.151.062	1.000.000.000
14.	Sedekah dukung pemberdayaan ekonomi mustahik	11.578.938	1.000.000.000
15.	Sedekah wujudkan beasiswa anak bangsa	13.609.278	1.000.000.000
16.	Sedekah dukung 1.000 siswa dhuafa tuntaskan pendidikan	68.733.623	1.000.000.000
17.	Fidyah	2.853.215.774	100.000.000
18.	Sedekah untuk korban bencana di Indonesia	482.627.714	500.000.000
19.	Sedekah layanan kesehatan darurat mustahik	40.782.592	1.000.000.000
20.	Sedekah wujudkan layanan kesehatan gratis bagi duaafa	154.003.814	1.000.000.000
21.	Bantu jutaan muslim Palestina	735.626.177	500.000.000
22.	Sedekah awal tahun	31.311.626	500.000.000
23.	Sedekah bantu relawan covid	86.468.252	1.000.000.000
24.	Sedekah online BAZNAS	115.918.216	115.918.216

Sumber : <https://kitabisa.com/orang-baik/>

Mengingat tugas dan fungsinya yang krusial pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan sejauh ini belum ada penelitian yang mengevaluasi mengenai keefektifan *platform* kitabisa.com sebagai media *fundraising* dalam mendukung perkembangan ZIS, maka peneliti tertarik untuk mendalami hal ini.

Melihat latar belakang masalah penulis diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas *Fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Melalui Platform Kitabisa.com Pada Badan Amil Zakat Nasional/BAZNAS Pusat”**.

G. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *platform crowdfunding* Kitabisa.com sebagai media *fundraising* dalam melaksanakan zakat, infak dan sedekah (ZIS) pada penggalang dana kitabisa.com Badan Amil Zakat Nasional/BAZNAS Pusat?
2. Bagaimana Efektivitas *Fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Melalui Platform Kitabisa.com Pada Badan Amil Zakat Nasional/BAZNAS Pusat?

H. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui *Platform Crowdfunding* Kitabisa.Com sebagai media *fundraising* dalam melaksanakan zakat, infak dan sedekah (ZIS) Pada

Penggalang Dana Kitabisa.Com Badan Amil Zakat Nasional/BAZNAS Pusat.

2. Mengetahui Efektivitas Fundraising Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Melalui Platform Kitabisa.com Pada Badan Amil Zakat Nasional/BAZNAS Pusat

I. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan, serta acuan bagi semua pihak yang ingin mempelajari tentang Efektivitas Fundraising Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Melalui Platform Kitabisa.com Pada Badan Amil Zakat Nasional/BAZNAS Pusat

2. Secara Praktis

Sebagai acuan bagi mahasiswa yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut dan sebagai data dasar untuk memeberikan informasi tentang Efektivitas Fundraising Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Melalui Platform Kitabisa.com Pada Badan Amil Zakat Nasional/BAZNAS Pusat

J. Tinjauan Pustaka

Telaah pustaka ini digunakan untuk pembanding antara penelitian yang telah dilakukan dan yang akan dillakukan peneliti. penelitian tersebut diantaranya yaitu :

1. *Equity Crowdfunding Sebagai Upaya Pembiayaan UMKM Perspektif Komplikasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) (Studi di Jali Merah Koffe*

Malang) (2020). Siti Fatmawati Said Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dalam skripsi ini, Siti Fatmawati Said meneliti mengenai peran equity crowdfunding pada UMKM Jali Merah Koffe Malang ditinjau dari Prospektif hukum ekonomi syariah. Perbedaan terletak pada pokok pembahasannya. Meskipun meneliti crowdfunding, namun penelitian Siti Fatmawati Said lebih berfokus pada *equity crowdfunding* sedangkan penulis lebih berfokus pada *donation based crowdfunding*,

2. *Peran Crowdfunding Online dalam Pengembangan IKM Masyarakat melalui Pembiayaan Berbasis Qardul Hasan Studi Kasus Qoloni.Com.* Syafril Alif Musafa. Mahasiswa Universitas Airlangga

Pada skripsi Syafril Alif Musafa, meneliti peran crowdfunding dalam pengembangan IKM masyarakat dengan pembiayaan qordul hasan melalui platform Qoloni.com. perbedaan terletak pada subjek penelitian dan objek penelitian. Subjek penelitian lebih berfokus pada IKM masyarakat. Objek penelitian lebih berfokus pada peran crowdfunding online. Persamaan dengan skripsi Syafril Alif Musafa dengan penelitian yang akan dikaji yaitu sama-sama membahas mengenai crowdfunding dengan menggunakan platform.

3. *Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Beramal Menggunakan Crowdfunding Amal* (2020) oleh Nurcholish Mahasiswa Islam Indonesia

Pada skripsi Nurcholish, membahas mengenai factor-faktor yang mempengaruhi keputusan beramal dengan menggunakan crowdfunding.

Perbedaan terletak pada pembahasannya. Persamaan dengan penelitian yang akan dikaji yaitu sama-sama meneliti crowdfunding yang berbasis amal dan praktik crowdfunding amal.

4. *Pengaruh Fundraising, Product Testing, Relationship Reliability Dan Awareness-Raising Terhadap Kinerja Crowdfunding Platform* (2022) Fitria Anggraini. Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Penelitian Fitria Anggraini membahas pengaruh fundraising, product testing, relationship reliability, dan awareness-raising terhadap kinerja crowdfunding platform. Perbedaan penelitian Fitria Anggraini dengan penelitian yang akan dikaji yaitu jenis penelitian yang digunakan. Penelitian Fitria Anggraini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dikaji menggunakan penelitian kualitatif. Persamaan penelitian keduanya yaitu sama-sama saling berkaitan antara platform crowdfunding dengan fundraising.

5. *Efektivitas Kitabisa.com Sebagai Media Crowdfunding Dalam Mendukung Pertumbuhan Wakaf Sosial* (2019). Maghfira. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Penelitian ini membahas efektivitas platform sebagai media crowdfunding dalam mendukung pertumbuhan wakaf sosial. Persamaan pada penelitian Maghfira yaitu sumber data penelitian dari kitabisa.com. perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji adalah pokok pembahasannya. Penelitian Maghfira meneliti efektivitas kitabisa.com dalam mendukung pertumbuhan wakaf sosial sedangkan penelitian yang akan dikaji meneliti

efektivitas kitabisa.com dalam mendukung perkembangan zakat, infak dan sedekah (ZIS).